

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jenis pemborosan (*waste*) yang paling dominan ditemukan dalam proses inbound gudang *cross-docking* PT. XYZ adalah *waste* dalam bentuk *process*, *waiting*, dan *transportation*. Hal ini disebabkan oleh proses input data manual, tidak adanya sistem penjadwalan atau antrian dokumen, serta *layout* gudang yang tidak efisien.
2. Rekomendasi perbaikan yang diterapkan meliputi perubahan alur proses kerja, perbaikan tata letak gudang, penyediaan *stok* kayu *packing* sesuai standar, penambahan sistem nomor antrian dokumen, serta pemberian penanda berupa stiker pada kardus. Rangkaian perbaikan ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.
3. Setelah perbaikan diterapkan, dirancang *Future State Map* yang menggambarkan kondisi ideal proses pergudangan. Peta ini menunjukkan alur kerja yang lebih ringkas. Perubahan signifikan terdapat pada proses *Packing*, *Receiving*, dan *Data Input & Scheduling*, yang menjadi lebih cepat dan efisien.
4. Hasil pengukuran waktu kerja setelah perbaikan juga menunjukkan adanya pengurangan durasi proses sebesar 20,2% atau 1064,7 detik. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan konsep *Lean Warehousing* mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional gudang *cross-docking* PT. XYZ secara nyata.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Implementasi sistem digitalisasi seperti *Warehouse Management System* (WMS) sangat disarankan untuk meminimalisir pemborosan *process* dan *waiting*, serta meningkatkan kecepatan aliran informasi antar tim.

2. Evaluasi dan perawatan layout gudang secara berkala perlu dilakukan untuk menjaga efisiensi alur barang, terutama pada area *inbound* dan *packing*.
3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih rinci dan berbasis *Lean* perlu dikembangkan agar seluruh operator dapat bekerja dengan acuan yang jelas, serta mengurangi variasi proses.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan analisis aspek biaya operasional atau *Return on Investment* (ROI) dari perbaikan yang diterapkan, agar perusahaan dapat menilai nilai ekonomis dari perubahan yang dilakukan.